

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak SDA yang beraneka ragam dan berpotensi untuk lebih dikembangkan menjadi kawasan pariwisata yang lebih menguntungkan baik dalam hal preservasi, konservasi dan manfaat. Hal ini disebabkan *multiplier effect* dari pariwisata ke bidang lainnya seperti ekonomi, sosial budaya, dan lain-lain. Oleh karena itu pariwisata adalah salah satu potensi penting yang dapat menggerakkan aktifitas perekonomian di suatu daerah.

Kota Batu terkenal akan daerah penghasil apel dan daerah agrowisata. Dalam beberapa tahun terakhir Kota Batu telah menjadi kota administrasi, lambat laun perkembangannya mengalami peningkatan. Dibangunnya beberapa objek wisata yang baru juga menjadikan Kota Batu sebagai daerah tujuan wisata bagi wisatawan lokal dari kota-kota terdekat. Beberapa objek wisata baru yang menjadi daya tarik bagi wisatawan adalah Jatim Park 1, Jatim Park 2, Secret Zoo, dan Batu Night Spectacular. Hal ini bisa dilihat bila musim liburan tiba objek wisata tersebut akan mengalami lonjakan jumlah wisatawan.

Wisatawan yang ada di suatu objek wisata terdiri dari berbagai usia, mulai dari anak-anak hingga yang lanjut usia. Berdasarkan defenisi secara umum, seseorang dikatakan lanjut usia (lansia) apabila usianya 65 tahun ke atas. Lansia bukan suatu penyakit, namun merupakan tahap lanjut dari suatu proses kehidupan yang ditandai dengan penurunan kemampuan tubuh untuk beradaptasi dengan stres lingkungan. Lansia adalah keadaan yang ditandai oleh kegagalan seseorang untuk mempertahankan keseimbangan terhadap kondisi stres fisiologis seperti menurunnya daya tahan tubuh dan cepat merasa lelah dalam beraktivitas (Efendi, 2009).

Dari penelitian terhadap wisatawan lanjut usia yang ada dikatakan bahwa wisatawan lanjut usia mempunyai potensi untuk bertambah jumlahnya. Dengan semakin berkembangnya teknologi, semakin panjangnya jangka hidup seseorang, dan sistem kesehatan dapat meningkatkan jumlah penduduk usia lanjut. Waktu luang yang dimiliki pun sangat besar, sehingga memungkinkan untuk tinggal di

suatu daerah wisata lebih lama. Selain itu penduduk usia lanjut lebih banyak memiliki waktu luang untuk melakukan aktivitas leisure di sekitar rumahnya dan mereka biasanya melakukan aktivitas yang berhubungan dengan passive leisure (Lawton, 1993). Aktivitas leisure yang sering dilakukan adalah menonton televisi dan mendengarkan radio dan aktivitas ini paling populer diantara penduduk golongan usia lanjut.

Dalam penelitian yang lain disebutkan bahwa wisatawan lanjut usia lebih memilih kegiatan yang bersifat menyalurkan hobby, kerajinan, dan rohani. Akan tetapi, fasilitas yang terdapat di objek wisata di Kota Batu kurang memadai bagi aktivitas yang dilakukan oleh wisatawan lanjut usia. Aktivitas wisata yang ditawarkan di Kota Batu didominasi untuk pangsa pasar remaja dan dewasa. Hal ini diperkuat dengan banyaknya objek wisata yang menawarkan wahana seperti *rafting*, *flying fox*, dan arena ketangkasan.

Dari penjelasan diatas, maka akan diteliti mengenai aktivitas dan fasilitas wisatawan lanjut usia di Kota Batu. Aktivitas ini pastinya akan berbeda dengan wisatawan yang usianya jauh dibawah, karena banyak keterbatasan yang dimiliki oleh wisatawan lanjut usia.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Meninjau kondisi seperti tersebut, perlu kiranya dilakukan suatu studi mengenai fasilitas dan aktivitas bagi wisatawan usia lanjut. Adapun isu-isu permasalahan yang terkait dengan pembahasan diatas adalah;

- Wisatawan lanjut usia lebih memiliki waktu senggang yang sangat banyak sehingga besar kemungkinan untuk melakukan perjalanan wisata
- Kurang banyaknya pemilihan tempat wisata bagi wisatawan lanjut usia
- Perbedaan aktivitas wisatawan lanjut usia dengan wisatawan pada umumnya karena adanya perbedaan fisik
- Terbatasnya fasilitas penunjang bagi wisatawan lanjut usia

## **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah;

- a. Bagaimanakah aktivitas wisatawan lanjut usia dan fasilitas yang terdapat di objek wisata?



- b. Bagaimana hubungan antara aktivitas wisatawan lanjut usia dengan fasilitas wisata yang ada?

#### **1.4 Tujuan Studi**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah;

- a. Mengetahui aktivitas wisatawan lanjut usia dan fasilitas yang terdapat di objek wisata
- b. Mengetahui hubungan antara aktivitas wisatawan lanjut usia dengan fasilitas wisata yang ada

#### **1.5 Manfaat Studi**

1. Bagi Masyarakat  
Dengan adanya studi ini diharapkan akan bertambahnya fasilitas bagi wisatawan lanjut usia.
2. Bagi Pemerintah  
Aktivitas wisatawan lanjut usia dan fasilitas penunjangnya ini dapat dijadikan pertimbangan dalam upaya pengembangan bagi tempat-tempat wisata yang berada di Kota Batu.
3. Bagi Akademisi  
Menambah wawasan mengenai permasalahan aktivitas yang dilakukan wisatawan lanjut usia dan fasilitas yang terdapat di kota Batu.

#### **1.6 Ruang Lingkup**

##### **1.6.1 Materi**

Penelitian ini membahas mengenai fasilitas dan aktivitas bagi wisatawan lanjut usia. Dalam penelitian ini akan dievaluasi lokasi pariwisata mana saja yang telah menyediakan fasilitas bagi wisatawan lanjut usia. Secara Umum Lingkup materi yang dibahas dalam studi ini meliputi variable-variabel pengamatan lapangan antara lain:

1. Aktivitas Wisatawan  
Meliputi apa saja yang dilakukan wisatawan lanjut usia di dalam objek wisata dan apa yang mendorong wisatawan berkunjung
2. Objek Wisata  
Meliputi identifikasi potensi objek wisata, jarak tempuh, waktu tempuh, kondisi aksesibilitas yang ada serta alat transportasi yang digunakan.

### 3. Wisatawan

Meliputi identifikasi jumlah wisatawan usia lanjut, asal, tujuan kedatangan, serta jenis wisata/atraksi yang digemari wisatawan lanjut usia sehingga dapat menentukan karakter wisatawan yang ada.

### 4. Fasilitas

Meliputi identifikasi semua jenis dan lokasi akomodasi wisata yang tersedia bagi wisatawan yang berusia lanjut.

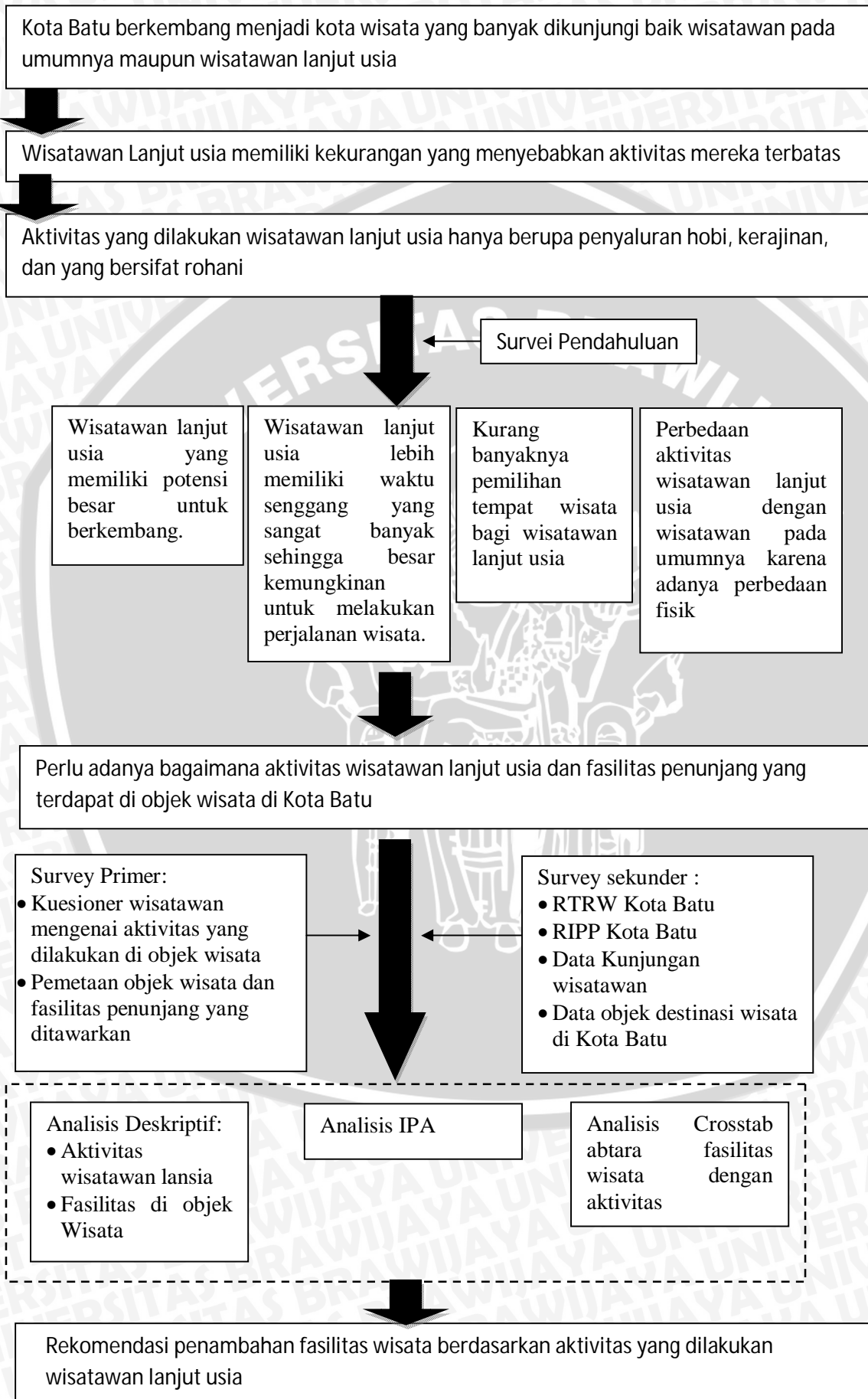
Batasan materi dalam studi ini dimaksudkan agar diketahui secara jelas batasan pembahasan “aktivitas wisatawan lanjut usia dan fasilitas penunjangnya di Kota Batu” dimana kajian ini lebih difokuskan kepada bagaimana wisatawan lanjut usia dalam memilih fasilitas dan aktivitas apa saja yang dilakukan, karena fasilitas dan aktivitas ini berbeda daripada wisatawan berusia remaja maupun dewasa.

#### 1.6.2 Wilayah

Lokasi studi pemilihan ini termasuk dalam wilayah administratif Kota Batu. Lokasi studi adalah Jawa Timur Park 1, Jawa Timur Park 2, Selecta, Kusuma Agro, dan Cangar.

Adapun alasan pemilihan lokasi studi dikarenakan Kota Batu sekarang merupakan lokasi tujuan wisata. Cuaca yang dingin yang berbeda dari Kota Malang dan Kota Kediri menyebabkan wisatawan dari dua kota ini memilih Kota Batu sebagai tempat wisata. Berbagai macam jenis wisata yang ditawarkan juga merupakan pemilihan lokasi studi ini.

## 1.7 Kerangka Pemikiran





## 1.8 Sistematika Pembahasan

### Bab I Pendahuluan

Berisi tentang penjelasan mengenai latar belakang pemilihan studi ini serta pemilihan identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup yang meliputi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, manfaat penelitian dan sistematika proses penyusunan pemilihan fasilitas dan aktivitas bagi wisatawan lanjut usia.

### Bab II Tinjauan Pustaka

Berisi teori-teori yang mendasari studi ini dan digunakan dalam pemilihan fasilitas dan aktivitas bagi wisatawan lanjut usia.

### Bab III Metode Penelitian

Berisi tentang teori, konsep, hingga metode-metode yang dipergunakan dalam penelitian, meliputi: metode pemilihan lokasi, metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

### Bab IV Hasil dan pembahasan

Berisi tentang gambaran umum wilayah beserta hasil pembahasan studi menggunakan analisis-*analisis* yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya.

### Bab V Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang hasil dari studi beserta kesimpulannya, serta rekomendasi bagi pihak pihak terkait maupun penelitian berikutnya.